

DAFTAR PUSTAKA

- Avriyanty, Ria. 2012. Analisis Resepsi Penonton di Youtube Terhadap Konstruksi Gender dalam Video Musik If I Were A Boy Karya Beyonce Knowles. (diakses melalui <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20311233-S43276-Analisis%20resepsi.pdf> pada Senin, 27 Januari 2020)
- Bourdieu, P. 1984. *Distinction: A Critique of the Social Judgement of Taste*. Trans. Richard Nice. Cambridge: Mass.
- Brewer, J. D. 2001. *Understanding Social Research: Ethnography*. Philadelphia: Open University Press
- During, S. (Ed.). 1993. *The Cultural Studies Reader. Encoding, Decoding*. New York: Routledge.
- Fox, S. 2011. *The Social Life of Health Information*, 2011. Pew research Center's Internet & American Project. Washington D.C.
<https://onlinelibrary.wiley.com/doi/full/10.1111/jcc4.12041> diakses pada 15 Juni 2021 pukul 16.14 WIB
- Hall, S. 1973. *Encoding and decoding in the television discourse*.
- Hidayat, Wicaksono Surya. 2012. Setiap Menit, 72 Jam Video Diunggah di *YouTube*. <http://tekno.kompas.com/read/2012/05/21/17081693/setiap.menit.72.jam.video.diunggah.di.youtube> diakses pada 5 Januari 2020 pukul 10.55 WIB.
- Jarret, Kylie. 2008. *Beyond Broadcast YourselfTM: The Future of Youtube*. Media International Australia 126, 132-144.
- Jenkins, R. 2004. Membaca Pikiran Pierre Bourdieu. Bantul: Kreasi Wacana.

Kozinets, R. V. 2002. *The Field behind the Screen: Using Netnography for Marketing Research in Online Communities*. Journal of Marketing Research, 61-72.

Labas, Yessi N., Daisy I. Y. 2017. Komodifikasi di Era Masyarakat Jejaring: Studi Kasus Youtube Indonesia. Jurnal Pemikiran Sosiologi, Vol. 4, No. 2, Agustus 2017, 104-119. <https://doi.org/10.22146/jps.v4i2.28584> diakses pada 14 Maret 2021 pukul 13.23 WIB

McQuail, D. 1983. Mass Communication Theory (1st Edition). London: SAGE.

Muhadjir, N. 1996. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Ke-3. Sleman: Rake Sarasin.

Moleong, J. Lexy. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Morreale, J. 2014. From homemade to store bought: Annoying Orange and the professionalization of YouTube. Journal of Consumer Culture 14, 113–128. <https://doi.org/10.1177/1469540513505608>.diakses pada 14 Maret 2021 pukul 15.55 WIB.

Rachman, A., & Utomo, U. 2017. “Sing Penting Keroncong” Sebuah Inovasi Pertunjukkan Musik Keroncong di Semarang. JPKS (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni), 3(1).

Rakhmat, J. 2001. Psikologi Komunikasi Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ramadhan, I. S. 2020. Analisi Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Grup Musik Sisitipsi (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).

Rowell, R. 2011. *YouTube The Company and Its Founders*. Minnesota: ABDO Publishing Company.

Small, C. 1998. *Musicking: The Meanings of Performing and Listening*. Wesleyan University Press.

Sumahar, M. P. 2014. Analisis Wacana Dominasi Major Label Pada Industri Musik Indonesia dari Band Efek Rumah Kaca. Jurnal Komunikasi. Universitas Airlangga Surabaya.